

**PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK DAN SANKSI
PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB
PAJAK KENDARAAN BERMOTOR
DIKOTA PALEMBANG**

SKRIPSI



Nama : Ade Selvia

NIM : 222015099

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

SKRIPSI

PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK DAN SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DIKOTA PALEMBANG

Diajukan untuk menyusun skripsi pada
Program strata fakultas ekonomi dan bisnis
Universitas muhammadiyah palembang



Nama : Ade Selvia

NIM : 222015099

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Sanksi Perpajakan
Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor
di Kota Palembang.
Nama : Ade Selvia
NIM : 222015099
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Perpajakan

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, Januari 2019

Pembimbing I,



M. Orba Kurniawan, S.E.S.H.,M.Si
NIDN/NBM: 0204076802/843951

Pembimbing II,



Aprianto, S.E., M.Si
NIDN/NBM: 0216087201/859190

Mengetahui,

Dekan

a.b. ketua Program Studi Akuntansi



Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., Ak.CA
NIDN/NBM: 0216106902/944806

PERNNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ade Selvia

NIM : 222015099

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dan konsekuensinya.

Palembang, Februari 2019

Penulis



Ade Selvia

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

- *Berusaha, berdoa, semangat, optimis, pasti bisa.*
- *Didunia ini tidak ada yang tidak mungkin selagi kita berusaha dan berdoa untuk mendapatkannya.*
- *Jangan menyerah ketika belum berhasil, sesungguhnya ada seseorang yang menanti kesuksesan mu.*

(Ade Selvia)

Dengan do'a yang telah diberikan

Kupersembahkan skripsi ini kepada:

- ❖ *Ayah dan Ibu ku tercinta*
- ❖ *Kedua saudara kandungku*
- ❖ *Pembimbing skripsiku*
- ❖ *Sahabatku*
- ❖ *Almamaterku*



PRAKATA

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillahirobbil a'lamin, segala puji danbersyukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan petunjuk, rahmat dan karunianya serta shalawat dan salam teruntuk Rasulullah SAW, penyusunan skripsi ini sampai pada akhirnya dengan usaha serta kesabaran penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor DiKota Palembang”.

Tugas akhir atau skripsi adalah salah satu syarat yang harus ditempuh dalam menyelesaikan jenjang Strata 1 di Universitas Muhammadiyah Palembang. Dalam pelaksanaan dan penyusunan tugas akhir ini penulis tidak lepas dari bimbingan, pengarahan, petunjuk, bantuan serta saran-saran dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua (ayahanda Heppyanto dan ibunda Sri Harya Nita) yang telah memberikan doa dan nasihat-nasihat. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada bapak M. Orba Kurniawan, S.E.S.H.,M.Si dan bapak Apriyanto S.E.,M.Si yang telah membimbing serta memberikan pengarahan dan saran-saran dengan baik dalam menyelesaikan tugas akhir atau skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir atau skripsi ini masih banyak kekurangan-kekurangan. Hal ini mengingatkan keterbatasan baik ilmu pengalaman yang penulis miliki. Keberhasilan selama penulis menjalankan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang dan dalam penulisan tugas akhir atau skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini dengan senang hati penulis sampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak DR. Abit Djazuli, S.E.,M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta Wakil Rektor dan Staf yang bertugas.
2. Bapak Drs. Fauzi Ridwan, M.M selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta Wakil Rektor dan Staf yang bertugas.
3. Bapak Betri Sirajuddin, S.,E.,M.Si.,Ak.CA., selaku Ketua Prodi Studi Akuntansi dan Ibu Nina Sabrina, SE.,M.Si., selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Saekarini Yuliachtri, S.E.,M.Si selaku Pembimbing Akademik.
5. Bapak M. Orba Kurniawan, S.E.S.H.,M.Si selaku pembimbing 1 saya dan Bapak Apriyanto S.E.,M. Selaku pembimbing 2 saya yang telah banyak membantu, membimbing, mendidik serta memberikan motivasi kepada penuls sehingga tugas akhir atau skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

6. Pimpinan dan pegawai pada kantor badan pendapatan asli daerah provinsi sumatera selatan yang telah membantu dalam penelitian penulis sehingga tugas akhir atau skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Terimakasih kepada kedua orang tua ku Ayah (Heppyanto) dan Ibu (Sri Harya Nita) atas pengorbanan yang selama ini telah menyekolahkan saya sampai ke perguruan tinggi dan senantiasa memberikan apa yang saya inginkan apa yang saya perlukan serta memberikan nasehat, doa dan dukungan dari ayah dan ibu.
8. Terimakasih juga saya ucapkan untuk kedua saudara kandung saya ayuk saya (Isnaini Desi Arisandi) dan kakak (Septian Hadi Saputra) terimakasih atas segala semangat yang telah kalian berikan kepada saya terimakasih atas dukungan serta memberi motivasi untuk saya dalam menyelesaikan perkuliaan ini dan telah membantu untuk menyelesaikan pembuatan skripsi ini terimakasih banyak buat kalian berdua.
9. Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis hanya berdoa dan meminta kepada Allah SWT agar kebaikan maupun amal Bapak/Ibu serta pihak yang terkait dalam penulisan dan tugas akhir atau skripsi ini dapat dibalass oleh Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin Ya Robbal Allamin

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Palembang, Februari 2019

Penulis

Ade Selvia

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN DEPAN COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PRAKATA.....	vi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	x
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiv
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xvi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xvii
BIODATA PENULIS.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Masalah.....	9
D. Manfaat Penelitian	10

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....	11
1. Pengertian Pajak.....	11
2. Pengertian Pajak Daerah	12
3. Tarif Pajak.....	14
4. Pajak Kendaraan Bermotor	16
5. Kesadaran Membayar Pajak	18
6. Sanksi Perpajakan	20
7. Kepatuhan Wajib Pajak.....	22
8. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.....	25
9. Pengaruh sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor	25
B. Penelitian Sebelumnya.....	26
C. Rangka Pemikiran.....	30
D. Hipotesis	30

Bab III Permasalahan

A. Jenis penelitian.....	31
B. Lokasi penelitian.....	32
C. Operasionalisasi variabel	32
D. Populasi dan sampel.....	33
E. Data yang diperlukan	34
F. Metode pengumpulan data.....	35

G. Analisis data dan teknik analisis	36
H. Uji Kualitas Data.....	39
1. Uji Validitas	39
2. Uji Reliabilitas	40
3. Uji Asumsi Klasik.....	40
a) Uji Normalitas.....	41
b) Uji Multikolinearitas.....	41
c) Uji Heteroskedastisitas	42
4. Uji Hipotesis	42
a) Koefisien Determinasi	43
b) Uji Hipotesis secara parsial (Uji t).....	43
c) Uji Hipotesis secara bersama (Uji f).....	44

Bab IV Pelaksanaa

A. Hasil penelitian	46
1. Sejarah Singkat Dinas Pendapatan Daerah.....	46
2. Visi dan Misi Dinas Pendapatan Daerah	47
3. Tujuan Organisasi.....	47
4. Struktur Organisasi Dinas Pendapatan Daerah.....	49
5. Gambaran Karakteristik Responden	50
6. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	55
7. Uji Kualitas Data	68
a. Uji Validasi.....	68
b. Uji Reliabilitas	69

c. Uji Asumsi Klasik	70
1) Uji Normalitas	70
2) Uji Multikolinieritas	71
3) Uji Heterodastisitas.....	72
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	73
1. Analisis Regresi Linier Berganda.....	73
2. Analisis Koefisien Determinasi	75
3. Uji Hipotesis	76
a. Uji Hipotesis Sacara Parsial (Uji t).....	76
b. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji f).....	79
 Bab V Kesimpulan Dan Hasil	
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran..	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN.....	88

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Target Dan Realisasi Penerimaan PKB 2014-2017.....	5
Tabel I.2 Wajib Pajak Yang Melakukan Pembayaran PKB Dan Wajib Pajak Yang Tidak Melakukan Kewajiban Membayar PKB	7
Tabel II.1 Persamaan Dan Perbedaan Antara Penelitian.....	29
Tabel III.1 Operasionalisasi Variabel.....	32
Tabel IV.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	50
Tabel IV.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	51
Tabel IV.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan.....	51
Tabel IV.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	52
Tabel IV.5 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Data Interval	53
Tabel IV.6 Rekapitulasi Jawaban Kesadaran Wajib Pajak.....	56
Tabel IV.7 Rekapitulasi Jawaban Sanksi Perpajakan	57
Tabel IV.8 Rekapitulasi Jawaban Kepatuhan Wajib Pajak.....	57
Tabel IV.9 Rekapitulasi Kepatuhan Wajib Pajak.....	58
Tabel IV.10 Rekapitulasi Kepatuhan Wajib Pajak.....	59
Tabel IV.11 Rekapitulasi Kepatuhan Wajib Pajak	60

Tabel IV.12 Rekapitulasi Kepatuhan Wajib Pajak.....	60
Tabel IV.13 Rekapitulasi Kepatuhan Wajib Pajak.....	61
Tabel IV.14 Rekapitulasi Sanksi Perpajakan	62
Tabel IV.15 Rekapitulasi Sanksi Perpajakan	63
Tabel IV.16 Rekapitulasi Sanksi Perpajakan	64
Tabel IV.17 Rekapitulasi Sanksi Perpajakan	65
Tabel IV.18 Rekapitulasi Sanksi Perpajakan	66
Tabel IV.19 Rekapitulasi Kepatuhan Wajib Pajak	67
Tabel IV.20 Rekapitulasi Kepatuhan Wajib Pajak	68
Tabel IV.21 Rekapitulasi Kepatuhan Wajib Pajak	69
Tabel IV.22 Rekapitulasi Kepatuhan Wajib Pajak	69
Tabel IV.23 Hasil Pengujian Validitas Variabel Kesadaran Wajib Pajak (X_1).....	71
Tabel IV.24 Hasil Pengujian Validitas Variabel Sanksi Perpajakan (X_2).....	72
Tabel IV.25 Hasil Pengujian Validitas Variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y).....	72
Tabel IV.26 Hasil Pengujian Validasi.....	73
Tabel IV.27 Hasil Multikolinieritas.....	76

Tabel IV.28 Hasil <i>Output</i> SPSS Koefisien Determinasi.....	78
Tabel IV.29 Hasil <i>Output</i> SPSS Uji Secara Parsial (Uji T).....	79
Tabel IV.30 Hasil <i>Output</i> SPSS Uji Secara Simultan (Uji F).....	82

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar IV.1 Struktur Organisasi Dinaas Pendapatan Daerah	49
Gambar IV.2 Uji Normalitas.....	75
Gambar IV.3 Uji Heteroskedastisitas.....	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Target Dan Realisasi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014-2017.....
Lampiran 2	Jadwal Kegiatan Penelitian.....
Lampiran 3	Surat Selesai Riset Dari Tempat Penelitian.....
Lampiran 4	Sertifikat Hafalan Surat-Surat Pendek.....
Lampiran 5	Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
Lampiran 6	Sertifikat Toefl.....
Lampiran 7	Biodata Penulis

ABSTRAK

Ade Selvia/ 222015099/2019 Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor DiKota Palembang/ Perpajakan.

Penelitian ini merumuskan Bagaimana pengaruh kesadaran wajib pajak dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor yang ada diKota Palembang dan terdaftar di badan pendapatan asli daerah Provinsi Sumatera Selatan. Dan bertujuan melihat pengaruh pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak serta sanksi perpajakan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan kuesione. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang dikuantitatifkan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak dan sanksi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor yang ada di kota Palembang. Dan penelitian ini dilakukan guna menguji secara empiris mengenai pengaruh kesadaran wajib pajak dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor diKota Palembang baik secara persial dan secara silmutan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kata kunci : kesadaran wajib pajak, sanksi perpajakan, kepatuhan wajib pajak

ABSTRACT

Ade Selvia / 222015099/2019 *Effect of Taxpayer Awareness and Tax Sanctions on the Compliance of Palembang City Taxpayers / Taxation Compliance.*

The problem in this study was how the influence of taxpayer awareness and tax sanctions on the motor vehicle taxpayer compliance in Palembang that registered in the regional revenue agency of South Sumatra province. This study aimed to find out the influence of taxpayer awareness on taxpayer compliance and tax sanctions on taxpayer compliance. This study was associative research. The data used was primary data. The data collection technique was using questionnaires. The data analysis method used in this study was quantitative qualitative analysis. The results of this study indicate that the awareness of taxpayers and taxation sanctions gave an influence on the motor vehicle taxpayer compliance in Palembang. Furthermore, it was used to test the influence of taxpayer awareness and tax sanctions on the motor vehicle taxpayer compliance in Palembang partially and simultaneously gave significant influence on taxpayer compliance

Keywords: *taxpayer awareness, tax sanctions, tax compliance*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi yang terjadi saat ini, banyak di tandai berbagai perkembangan dan perubahan yang signifikan. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi proses pembangunan baik di tingkat nasional maupun daerah. Pembangunan dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat yang tertuang dalam Undang-Undang Dasar 1945 yang berbunyi “untuk memajukan kesejahteraan umum”, sehingga pembangunan yang dilakukan di daerah merupakan bagian dari pembangunan nasional.

Setiap daerah mempunyai kewajiban untuk memenuhi kepentingan masyarakat dengan cara melaksanakan pembangunan daerah di segala bidang. Rangka melaksanakan pembangunan daerah, setiap daerah membutuhkan dana yang tidak sedikit, dimana dana tersebut dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, seiring dengan peningkatan jumlah penduduk dan kebutuhan masyarakat. Dana pembangunan daerah bersumber dari penerimaan pajak daerah. Pajak daerah merupakan sumber pendapatan daerah yang penting untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah dan pembangunan daerah.

Pajak menurut S.I. Djajadiningrat, dalam (Resmi 2017: 1) pajak adalah suatu kewajiban menyerahkan sebagian dari kekayaan ke kas negara yang disebabkan suatu keadaan, kejadian dan perbuatan yang memberikan kedudukan tertentu, tetapi bukan sebagai hukuman, menurut

peraturan yang ditetapkan pemerintah serta dapat dipaksakan tetapi tidak ada jasa timbal balik dari negara secara langsung untuk memelihara kesejahteraan secara umum.

Pajak jika dilihat dari wewenang pemungutnya dibedakan menjadi 2 yaitu pajak pusat dan pajak daerah. Pajak pusat adalah pajak yang dipungut pemerintah pusat dan digunakan untuk membiayai rumah tangga Negara, sedangkan pajak daerah adalah pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah untuk membiayai pembangunan daerah. Pajak daerah memiliki peran penting dalam meningkatkan penerimaan disamping pajak pemerintah pusat. Pajak daerah memiliki berbagai jenis pajak mulai dari pajak provinsi hingga pajak kabupaten/kota. Pemungutan pajak daerah oleh pemerintah daerah provinsi maupun kabupaten/kota diatur oleh Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Jenis pajak daerah sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 dibagi menjadi 2 bagian yaitu:

1. Jenis Pajak Provinsi
2. Jenis Pajak Kabupaten/Kota

Sekian banyak pajak daerah, salah satu jenis pajak yang sumber pendapatannya cukup besar adalah Pajak Kendaraan Bermotor. Seperti yang telah diatur di Pasal 1 ayat (12) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 definisi pajak kendaraan bermotor sebagai berikut:

“Pajak Kendaraan Bermotor, yaitu pajak atas kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor. Kendaraan Bermotor adalah semua

kendaraan beroda beserta gandengannya yang digunakan di semua jenis jalan darat, dan digerakkan oleh peralatan teknik berupa motor atau peralatan lainnya yang berfungsi untuk mengubah suatu sumber daya energi tertentu menjadi tenaga gerak kendaraan bermotor yang bersangkutan termasuk alat-alat berat dan alat-alat besar yang dalam operasinya menggunakan roda dan motor dan tidak melekat secara permanen serta kendaraan bermotor yang dioperasikan di air.”

Hal ini disebabkan karena pertumbuhan penggunaan kendaraan bermotor di Indonesia terus mengalami peningkatan tiap tahunnya. Dapat dilihat dari banyaknya masyarakat yang lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi dari pada kendaraan umum dalam menjalankan aktivitas mereka tidak hanya itu banyak masyarakat yang memiliki kendaraan lebih dari satu sehingga pertumbuhan kendaraan bermotor terus mengalami peningkatan dan pertumbuhan kendaraan ini juga disebabkan karena begitu mudahnya masyarakat dalam memperoleh atau mendapatkan kendaraan bermotor yang mereka inginkan karena adanya sistem kredit yang diberikan oleh dealer kepada masyarakat.

PAD merupakan pendapatan daerah yang bersumber dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah, yang bertujuan untuk memberikan keleluasaan kepada daerah dalam menggali pendanaan dalam pelaksanaan otonomi daerah sebagai mewujudkan asas desentralisasi (Penjelasan UU No.33 Tahun 2004).

Penelitian terdahulu juga dilakukan oleh Ketut (2013) tentang pengaruh kesadaran wajib pajak, pengetahuan pajak, sanksi perpajakan dan akuntabilitas pelayanan publik pada kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, berdasarkan hasil yang didapat diketahui bahwa kesadaran wajib pajak, pengetahuan pajak, sanksi perpajakan, dan akuntabilitas pelayanan publik berpengaruh positif pada kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor pada kantor bersama Samsat Kota Singaraja.

Penelitian terdahulu juga dilakukan Randi (2016), tentang pengaruh pemahaman dan pengetahuan wajib pajak tentang peraturan perpajakan, kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor studi samsat kota malang, dengan hasil menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dan pemahaman wajib pajak tentang peraturan perpajakan, kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan, dan sanksi perpajakan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar di kantor bersama samsat Kota Malang.

Penelitian terdahulu juga dilakukan oleh Siti (2013) tentang pengaruh kemanfaatan NPWP, pemahaman wajib pajak, kualitas pelayanan, sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak, tarif pajak dan asas keadilan terhadap kepatuhan wajib pajak, disimpulkan bahwa variabel tersebut secara persial berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Samsat *Drive Thru* Bantul.

Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan (BAPENDA), merupakan unsur penunjang pemerintah yang menjadi kewenangan pemerintah provinsi Sumatera Selatan di bidang keuangan sub pendapatan daerah. Letak lokasi kantor badan pendapatan daerah provinsi Sumatera Selatan beralamat di jalan Pom 09, Lorok Pakjo, Iir Barat 1 Kota Palembang, Sumatera Selatan 30137, Indonesia.

Badan pendapatan daerah dipimpin oleh seorang kepala badan yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Gubernur melalui sekretaris daerah.

Saat ini, salah satu kebutuhan masyarakat yang sangat penting yaitu sarana transportasi karena merupakan penunjang aktivitas sehari-hari. Tidak dapat dipungkiri sarana transportasi merupakan salah satu faktor penting dalam menjalankan roda perekonomian. Untuk di Sumatera Selatan sendiri, salah satu pajak yang sangat berpotensi memberikan penerimaan bagi pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, yaitu pajak kendaraan bermotor. Tabel dibawah ini menunjukkan target dan realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor (PAD) pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.

Tabel I.1

**Target Dan Realisasi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Roda
2 dan Roda 4 Pada Provinsi Sumatera Selatan
Dari Tahun 2014-2017**

Tahun	Jumlah Kendaraan Roda 4	Jumlah Kendaraan Roda 2	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Pertumbuhan (%)	
					Target	Realisasi
2014	1.071	352.300	812.902.152.908.00	749.169.627.264	100	92,16
2015	949	285.930	775.275.400.742.00	785.782.252.496	100	101,36
2016	1.007	292.547	1.033.013.683.981.00	847.081.975.441	100	82
2017	1.167	299.500	850.000.000.000.00	873.456.322.575	100	102,76

Sumber :Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan

Dapat dilihat penerimaan pajak kendaraan bermotor dalam tahun pertahun berubah-ubah target yang diberikan pemerintah provinsi sumatera selatan sebesar 100% sedangkan untuk tahun 2014 dan 2016 data yang terrealisasi tidak mencapai target yang ditentukan, walaupun pada tahun 2015 dan 2017 realisasi yang dicapai melampaui target yang diberikan.

Dari permasalahan tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa realisasi dan target pajak kendaraan bermotor mengalami siklus yang naik turun setiap tahunnya tetapi pada tahun 2016 penurunan yang terjadi sangat berbeda dari tahun sebelumnya target yang diberikan pemerintah sebesar 1.033.013.683.981.00 dan hanya terrealisasi sebesar 847.081.975.441 atau dapat dipersentasekan senilai 82%. Hal itu terjadi disebabkan oleh faktor eksternal yaitu turunya perekonomian provinsi Sumatera Selatan yang berdampak pula pada provinsi Sumatera Selatan

sehingga terjadi kemungkinan kurangnya kesadaran diri dari masyarakat untuk membayar pajak kendaraan bermotor dan mengakibatkan dampak pada ketidakpatuhan masyarakat dalam membayar pajak kendaraan bermotor itu sendiri.

Berikut ini adalah data tentang wajib pajak yang melakukan kewajiban membayar pajak kendaraan bermotor yang terdaftar di kantor badan pendaftaran asli daerah provinsi Sumatera Selatan.

Tabel I.2
Wajib Pajak Kendaraan Roda Dua Yang Melakukan Kewajiban Dan Yang Tidak Melakukan Kewajibannya Membayar PKB Yang Terdaftar Dikantor BAPENDA Provinsi Sumatera Selatan Dari Tahun 2014-2017

Tahun	Jumlah Kendaraan Bermotor Roda 2	Wajib Pajak Yang Melakukan Kewajiban Membayar PKB	Wajib Pajak Yang Tidak Melakukan Pembayaran PKB	pertumbuhan (%)	
				Target	Realisasi
2014	352.300	294.719	57.581	100	16,34
2015	285.930	247.300	38.630	100	13,51
2016	292.547	236.100	56.447	100	19,29
2017	299.500	258.946	40.554	100	13,54

Sumber :Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan

Dapat dilihat dari tabel 1.2 bahwa jumlah kendaraan roda dua pada tahun 2014 sebanyak 352.300 unit akan tetapi yang membayar pajak kendaraan bermotor roda dua hanya sebesar 294.719 unit selisih yang tidak membayarkan pajak kendaraan bermotor roda dua pada tahun 2014 sebanyak 57.581 unit atau 16,34%, untuk tahun 2015 jumlah kendaraan bermotor roda dua sebanyak 285.930 unit sedangkan wajib pajak yang melakukan

pembayaran terhadap pajak kendaraan bermotor hanya sebesar 247.300 unit selisih wajib pajak yang tidak membayar PKB pada tahun 2015 sebesar 38.630 unit atau 13,51%. Pada tahun 2016 jumlah kendaraan bermotor roda dua sebanyak 292.547 unit akan tetapi wajib pajak yang melakukan pembayaran PKB hanya sebesar 236.100 unit sedangkan wajib pajak yang tidak membayar pajak kendaraan bermotor roda dua sebesar 56.447 unit atau 19,29%, untuk tahun 2017 jumlah kendaraan bermotor roda dua sebesar 299.500 unit tetapi wajib pajak yang melakukan pembayaran PKB hanya sebesar 258.946 unit sedangkan wajib pajak yang tidak membayar pajak kendaraan bermotor roda dua sebesar 40.554 unit atau 13,54%. Pada tabel tersebut dilihat target yang tertinggi pada tabel tersebut berada pada tahun 2016 yaitu terrealisasi sebesar 19,29% dan yang terrendah pada tahun 2015 yaitu hanya terrealisasi sebesar 13,51%.

Berdasarkan hasil wawancara bersama dengan bapak Muhammad Sandi S.kom.,M.Si selaku kasi IT jaringan dan pengembangan sistem yang ada di kantor badan pendapatan asli daerah provinsi sumatera selatan, menjelaskan hasil dari tabel 1.2 yang bisa dilihat antara jumlah kendaraan bermotor yang terdaftar serta wajib pajak yang melakukan kewajibannya membayar pajak kendaraan bermotor dan jumlah wajib pajak yang tidak melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor, menunjukkan hasil yang kurang baik hal ini disebabkan oleh faktor eksternal dan internal. Adapun pihak dari faktor eksternal itu sendiri ialah wajib pajak kendaraan bermotor yaitu kurangnya kesadaran dan tingkat pemahaman masyarakat terhadap

kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor atau kendaraan yang dimiliki. Kebanyakan alasan masyarakat tidak patuh atau tidak membayar pajak kendaraan bermotor disebabkan oleh masyarakat lebih mengutamakan keperluan pribadinya terlebih dahulu ketimbang membayar pajak kendaraan bermotor serta pendapatan yang berkurang, maka dari itu ada saja setiap tahunnya wajib pajak yang tidak melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor atau kendaraan yang dimilikinya, sedangkan pihak internal seperti kantor samsat serta pemerintahan yang kurang tegas serta rendahnya pengawasan atas masyarakat atau wajib pajak yang tidak melakukan kewajibannya dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul pengaruh kesadaran wajib pajak dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dikota Palembang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang, maka permasalahan dalam penelitian ini bagaimana pengaruh kesadaran wajib pajak dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui adakah pengaruh kesadaran wajib pajak dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka peneliti ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dilakukan untuk menambah pengetahuan dan memperluas wawasan khusus mengenai pengaruh tarif pajak, kesadaran dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor studi kasus badan pendapatan asli daerah provinsi sumatera selatan.

2. Bagi kantor Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan

Hasil penelitian yang akan dilakukan diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan masukan mengenai tarif pajak, kesadaran dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pada kantor badan pendapatan asli daerah provinsi sumatera selatan.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi refensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulisan dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. (2017). *Perpajakan*. Penerbit. Selemba Empat.
- Azhari Aziz Samudra. (2015). *Buku Perpajakan Di Indonesia*. Penerbit : Rajawali Press.
- Chairil Anwar Pohan. (2014). *Pengantar Perpajakan Teori Dan Konsep Hukum Pajak*. Penerbit. Mitra Wacana Media.
- Dina Fitri Septarini. (2015). Pengaruh Pelayanan, Sanksi, Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di KPP Pratama Merauke. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Sosial*. Volume Vi. No.1 April 2015.
- Kartika Candra Kusuma.(2016). Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak, Pemahaman Peraturan Perpajakan Serta Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak Tahun 2014 Studi Kasus Pada Wajib Pajak Yang Terdaftar Di Kantor Pelayanan Penyuluhan Dan Konsultasi Perpajakan Wonosobo. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.2016.
- Kumpulan Peraturan Pajak Daerah. (2018). Penerbit. Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan.
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan*. Penerbit. Andi.
- Mir'atusholilah, (2014). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kualitas Pelayanan Fiskus Dan Tarif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Studi Pada Wajib Pajak Umkm Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Utara. *Jurnal Perpajakan* Hal 1-9. Tahun 2014.
- Putri Apriliyana. (2017). Pengaruh Tarif Pajak, Kesadaran Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Studi WPOP Samsat Kota Surakarta. Skripsi.IAIN Surakarta .2017.
- Randi Ilhamsyah,(2016). Pengaruh Pemahaman Dan Pengetahuan Wajib Pajak Tentang Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Studi Kasus Samsat Kota Malang. *Jurnal Perpajakan* Vol.8 No.1 2016
- Rahman Adi Nugroho, Zulaikha (2012). Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Untuk Membayar Pajak Dengan Kesadaran Membayar Pajak Sebagai Variabel *Intervening* Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas Yang Terdaftar Di Kpp Pratama Semarang Tengah Satu. *Volume 1, Nomor 2, Tahun 2012*.

- Septarini Fitria Dina. (2015). Pengaruh Pelayanan, Sanksi, Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kpp Pratama Marauke. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Sosial*. Volume IV No.1. April 2015.
- Susilawati Evi Ketut. Ketut Budiarta. (2013). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Sanksi Perpajakan Dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Siti Masruroh, Zulaikha (2013). Pengaruh Kemanfaatan Npwp, Pemahaman Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Studi Empiris Pada Wp Op Di Kabupaten Tegal. *Jurnal Akuntansi* Volume 2, Nomor 4, Tahun 2013.
- Siti Resmi. (2017). *Perpajakan*. Penerbit: Selemba Empat.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Undang-Undang Pajak Lengkap. (2014). Penerbit. Mitra Wacana Media.
- Wardani Kusuma Dewi. Rumiya (2017). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor, Dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Akuntansi* Vol.5. No.1 Juni 2017
- Waluyo. (2013). *Perpajakan indonesia*. Penerbit. Selemba Empat.
- Wiratna. (2015). *SPSS Untuk Penelitian*. Penerbit: pustaka baru press